

**PEMBENTUKAN DAN PENERAPAN AKTIVITAS  
PENGENDALIAN SEBAGAI BENTUK PENGELOLAAN  
RISIKO UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
(STUDI KASUS PADA SIKLUS PENDAPATAN  
TOKO *ONLINE GUM*)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Wierdina Carmel Prasetyo  
2013130095**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**DESIGNING AND IMPLEMENTING CONTROL  
ACTIVITIES AS A FORM OF RISK MANAGEMENT IN  
ORDER TO INCREASE REVENUE (CASE STUDY ON  
REVENUE CYCLE AT GUM ONLINE STORE)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of requirements  
to obtain a Bachelor of Economics*

**By  
Wierdina Carmel Prasetyo  
2013130095**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by degree of BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMBENTUKAN DAN PENERAPAN AKTIVITAS  
PENGENDALIAN SEBAGAI BENTUK PENGELOLAAN  
RISIKO UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
(STUDI KASUS PADA SIKLUS PENDAPATAN  
TOKO *ONLINE GUM*)**

Oleh:

Wierdina Carmel Prasetyo  
2013130095

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.)

Pembimbing Skripsi,

(Elsje Kosasih, Dra., Akt., M. Sc.)



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Wierdina Carmel  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 29 April 1995  
NPM : 2013130095  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMBENTUKAN DAN PENERAPAN AKTIVITAS PENGENDALIAN  
SEBAGAI BENTUK PENGELOLAAN RISIKO UNTUK MENINGKATKAN  
PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA SIKLUS PENDAPATAN  
TOKO *ONLINE GUM*)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Elsje Kosasih, Dra., Akt.,  
M. Sc.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 17 Januari 2018

Pembuat pernyataan: Wierdina Carmel



(Wierdina Carmel)

## ABSTRAK

Pada era modern ini, hampir semua orang mengandalkan fasilitas internet. Di Indonesia sendiri, lebih dari setengah masyarakatnya sudah menjadi pengguna internet. Hal ini dibuktikan melalui survei Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) dengan bantuan Lembaga Polling Indonesia (LPI). Pesatnya penetrasi internet di Indonesia mendorong perkembangan bisnis *e-commerce*. Dengan melakukan bisnis *e-commerce* ini, tentu tidak lepas dari timbulnya risiko dan ancaman. Maka dari itu, dibutuhkan pengelolaan dan pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pengelolaan risiko dari COSO ERM terhadap siklus pendapatan toko *online* GUM. Siklus pendapatan ini terdiri dari empat aktivitas dasar yaitu, penerimaan pesanan, penagihan, penerimaan kas, dan pengiriman. Dalam menjalankan aktivitas dasar tersebut, toko *online* GUM menghadapi berbagai risiko baik internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, aktivitas pengendalian perlu diterapkan sebagai bentuk dari pengelolaan risiko, agar risiko dapat dikendalikan.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, karakteristik, dan hubungan antar kondisi atau situasi yang diteliti. Penulis menggunakan toko *online* GUM sebagai objek penelitian. Penulis melakukan penelitian lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner, serta penelitian kepustakaan dengan mempelajari buku dan jurnal mengenai COSO ERM dan tata cara pengelolaan risiko.

Seiring dengan bertumbuh dan berkembangnya toko *online* GUM, sebaiknya struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan diubah dan dibuat secara tertulis. Perubahan tersebut akan mendukung pembentukan dan penerapan aktivitas pengendalian yang efektif dan efisien. Pembentukan dan penerapan aktivitas pengendalian bisa dijadikan sebagai bentuk pengelolaan risiko oleh toko *online* GUM. Pembentukan dan penerapan aktivitas pengendalian juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengendalikan dan meminimalisir terjadinya risiko. Aktivitas pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat dokumen *sales order* dan *invoice* yang memadai, pembatasan akses kepada masing-masing pegawai sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, pembuatan bagian penjualan agar pemisahan fungsi dapat berjalan dengan baik, dan membuka toko *online* di Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee dalam rangka memperluas pasar, meningkatkan eksistensi, serta reputasi. Apabila risiko yang mungkin terjadi dapat dikelola dan diminimalisir, kerugian pendapatan yang ditimbulkan dari biaya dampak juga berkurang. Dengan begitu pendapatan toko *online* GUM akan meningkat.

Kata kunci: Siklus Pendapatan, Pengelolaan Risiko, Aktivitas Pengendalian

## **ABSTRACT**

*In this modern era, almost everyone is relying on internet facilities. In Indonesia, more than half of its people have become internet users. This is proved through the survey of Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) with the help of Lembaga Polling Indonesia (LPI). The rapid penetration of internet in Indonesia encourages the development of e-commerce business. There is risks and threats that cannot be separated on doing an e-commerce business. Therefore, it takes risk management and control for the risks that may occur so the going concern of the company can be assured.*

*In this research, author uses the theory of risk management fundamentals from COSO ERM to be implemented at the GUM online store's revenue cycle. The revenue cycle consists of four basic activities namely, sales order entry, billing, cash collection, and shipping. In performing these basic activities, GUM online store faces various risks both internal and external. Therefore, control activities need to be implemented as a form of risk management, so that risks can be controlled.*

*The author uses a descriptive research method. This method provides a systematic and accurate picture concerning the fact, characteristics, and relationship between the condition or the situation that is being observed. The author uses GUM online store as the object of research. The author conducts the field research through observation, interview, and questionnaires, as well as library research by studying books and journals regarding COSO ERM and procedures of risk management.*

*Along with the growth and development of GUM online store, it is best that the organizational structure and job descriptions to be changed and written. The changes will support the formation and implementation of control activities that are both effective and efficient. The formation and implementation of control activities can be made as a form of risk management by GUM online store. The formation and implementation of control activities can also be used as a tool to control and minimize the risk to be occurred. Control activities that can be done is to create an adequate sales order and invoice documents, access restrictions to each employee in accordance with the authority and responsibility, making a new sales department so that the segregation of duties can run well, and open online store at Tokopedia, Bukalapak, and Shopee in order to expand the market, improving existence, as well as reputation. If risks can be managed and minimized, the revenue losses resulting from cost impact are automatically reduced. That way, will cause the GUM online revenue to be increased.*

*Keywords: Revenue Cycle, Risk Management, Control Activities*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pembentukan dan Penerapan Aktivitas Pendapatan sebagai Bentuk Pengelolaan Risiko untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus pada Siklus Pendapatan Toko *Online* GUM**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada masa penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, mama, dan dua adik saya, terima kasih atas doa, bimbingan dan dukungannya sepanjang hidup penulis.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M. Sc., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan waktu bagi penulis sejak awal pengerjaan hingga skripsi ini selesai.
3. Pemilik Toko *Online* GUM yang sudah mengizinkan penulis untuk menggunakan siklus pendapatan toko *online*-nya sebagai objek penelitian, memberikan data yang dibutuhkan penulis, dan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara.
4. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M. Acc. Fin. selaku dosen wali penulis yang membimbing dan membantu penulis dalam menjalankan kegiatan perkuliahan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M. Ak., Ak., CISA. selaku dosen seminar Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan pengajaran dan pendidikan selama seminar, serta masukan dan bantuan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dan selaku dosen pengajar (Metode Penelitian Akuntansi dan Audit Sistem Informasi) yang telah memberikan pengajaran dan pendidikan selama masa perkuliahan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M. M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan dan dosen Akuntansi Keperilakuan. Terima kasih atas pengajaran dan pendidikan yang diberikan kepada penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan mendidik penulis dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
9. Seluruh staf tata usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
10. Seluruh anggota “CCB” yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan dalam menjalani masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Seluruh anggota “*BaseCamp*” yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan pada masa perkuliahan, terutama pada masa pembuatan skripsi.
12. Teman-teman seminar dan teman seperjuangan skripsi selama pembuatan skripsi ini yang sudah saling mendukung dan saling mengingatkan.
13. Teman-teman penulis di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Wierdina Carmel Prasetyo



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Siklus Pendapatan.....	8
2.1.1. Pengertian Siklus Pendapatan.....	8
2.1.2. Aktivitas pada Siklus Pendapatan.....	8
2.2. Risiko.....	12
2.2.1. Pengertian Risiko.....	12
2.2.2. Risiko pada Siklus Pendapatan .....	13
2.3. <i>Internal Control</i> .....	14
2.4. <i>COSO Enterprise Risk Management</i> .....	14
2.4.1. Pengertian <i>COSO Enterprise Risk Management</i> .....	14
2.4.2. Tujuan Perusahaan Menurut <i>COSO Enterprise Risk Management</i> .....	15
2.5. Aktivitas Pengendalian.....	19
2.6. Pengelolaan Risiko Menurut <i>COSO Enterprise Risk Management</i> .....	23
2.6.1. Identifikasi Risiko.....	24
2.6.2. Penilaian Kuantitatif/Kualitatif Risiko .....	24
2.6.3. Prioritas Risiko dan Respon.....	27
2.6.4. Pengawasan Risiko .....	28
2.7. <i>E-commerce</i> .....	28

2.7.1. Pengertian <i>E-commerce</i> .....	29
2.7.2. Jenis-jenis <i>E-commerce</i> .....	29
2.8. Pembentukan dan Penerapan Aktivitas Pengendalian sebagai Bentuk Pengelolaan Risiko untuk Meningkatkan Pendapatan .....	31
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1. Langkah-langkah Penelitian .....	33
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.3. Sumber Data Penelitian .....	36
3.1.4. Variabel Penelitian.....	37
3.1.5. Analisis dan Teknik Pengolahan Data .....	37
3.2. Objek Penelitian .....	38
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	39
3.3.3. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> Perusahaan .....	39
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Evaluasi Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> .....	42
4.1.1. Evaluasi Struktur Organisasi .....	42
4.1.2. Evaluasi <i>Job Description</i> .....	44
4.2. Siklus Pendapatan Toko <i>Online</i> GUM dan Perubahannya .....	47
4.2.1. Siklus Pendapatan Toko <i>Online</i> GUM .....	47
4.2.2. Perubahan Tahapan Aktivitas Dasar Siklus Pendapatan Toko <i>Online</i> GUM.....	48
4.3. Prosedur Pembentukan Aktivitas Pengendalian di Toko <i>Online</i> GUM .....	50
4.3.1. Identifikasi Risiko.....	51
4.3.2. Penilaian Risiko .....	59
4.3.3. Penanganan Risiko.....	67
4.3.4. Pembentukan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan Toko <i>Online</i> GUM.....	68
4.4. Solusi untuk Risiko Eksternal Toko <i>Online</i> GUM (EKS-1) .....	81
4.5. Pembentukan dan Penerapan Aktivitas Pengendalian sebagai Bentuk Pengelolaan Risiko untuk Meningkatkan Pendapatan Toko <i>Online</i> GUM....	83
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>

5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	93
Lampiran 1 <i>Sales Order</i> Toko <i>Online</i> GUM.....	94
Lampiran 2 <i>Invoice</i> Toko <i>Online</i> GUM ( <i>via chat</i> ).....	95
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait Struktur Organisasi.....	43
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait <i>Job Description</i> .....	45
Tabel 4.3. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara dalam Pemilihan Risiko.....	57
Tabel 4.4. Alasan Pengeliminasian Risiko.....	58
Tabel 4.5. Hasil Rekapitulasi Risiko Terpilih.....	60
Tabel 4.6. Kriteria Penilaian Risiko.....	61
Tabel 4.7. Kriteria Penilaian Risiko (per aktivitas per skala).....	61
Tabel 4.8. Penilaian Risiko.....	63
Tabel 4.9. Perencanaan Penanganan Risiko.....	67
Tabel 4.10. Penanganan Risiko Toko <i>Online GUM</i> .....	68
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i> .....	73
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Billing</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah.....	1
Gambar 1.2. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Usia.....	2
Gambar 1.3. Grafik Pengguna Internet untuk <i>E-commerce</i> .....	3
Gambar 1.4. Kubus COSO ERM.....	4
Gambar 1.5. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. DFD <i>Sales Order Entry</i> .....	9
Gambar 2.2. DFD <i>Shipping</i> .....	10
Gambar 2.3. DFD <i>Billing</i> .....	11
Gambar 2.4. COSO ERM Model.....	16
Gambar 2.5. Kategori Risiko.....	25
Gambar 2.6. Bagan Analisis Penilaian Risiko.....	27
Gambar 2.7. Contoh Bagan <i>Ranking</i> Risiko.....	27
Gambar 2.8. <i>Ranking</i> Perencanaan Respon Risiko.....	28
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian.....	35
Gambar 3.2. Hubungan Dua Variabel.....	37
Gambar 3.3. Bagan Struktur Organisasi Toko <i>Online</i> GUM.....	40
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Toko <i>Online</i> GUM (rekomendasi).....	44
Gambar 4.2. Kuadran Penilaian Risiko.....	64
Gambar 4.3. <i>Sales Order</i> (rekomendasi).....	74
Gambar 4.4. <i>Invoice</i> (rekomendasi).....	76
Gambar 4.5. Tampilan Data Persediaan (rekomendasi).....	78
Gambar 4.6. Tren Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee pada Kategori Usaha Kecil...85	
Gambar 4.7. Tren Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee pada Kategori Perdagangan Ritel.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Sales Order Toko Online GUM</i> .....	93
Lampiran 2. <i>Invoice Toko Online GUM (via chat)</i> .....	94

# BAB 1

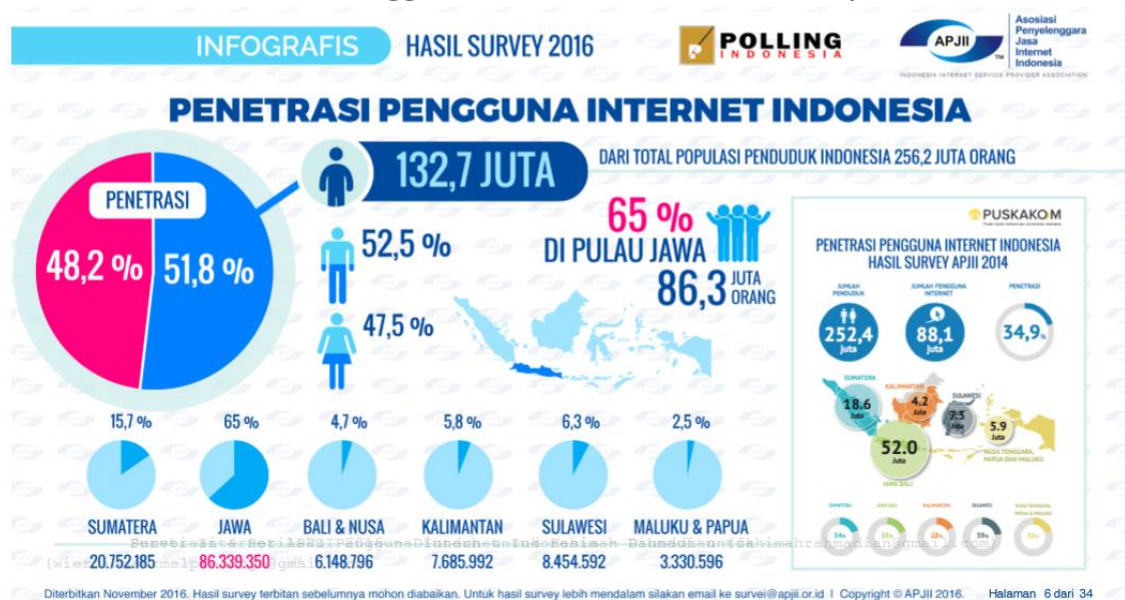
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami penetrasi internet secara pesat. Hal ini dibuktikan melalui survei Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), dengan bantuan Lembaga Polling Indonesia (LPI), bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah menjadi pengguna internet. Pengguna internet di Indonesia sudah mencapai angka 132,7 juta orang, di mana total seluruh penduduk Indonesia sendiri mencapai angka 256,2 juta orang. Terjadi peningkatan persentase sebanyak 51,8% jika dibandingkan dengan empat tahun lalu, yaitu tahun 2014 yang memiliki jumlah pengguna internet sebanyak 88,1 juta orang saja (<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>). Gambaran lebih jelas sesuai survei dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.

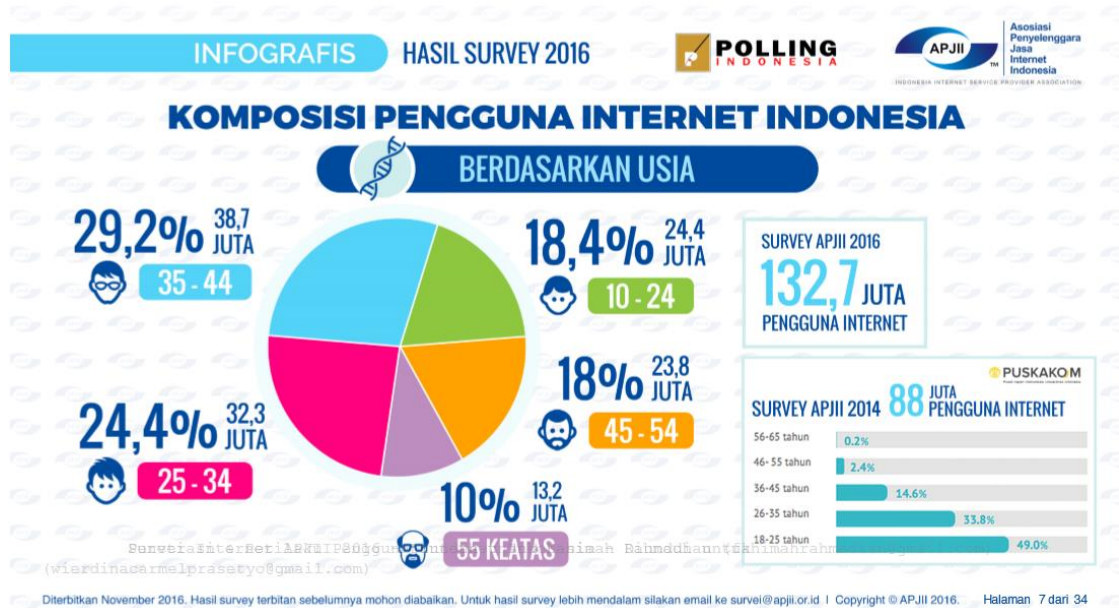
### Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah



Sumber: APJII (2016), hlm. 6

Gambar 1.2.

### Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Usia



Sumber: APJII (2016), hlm. 9

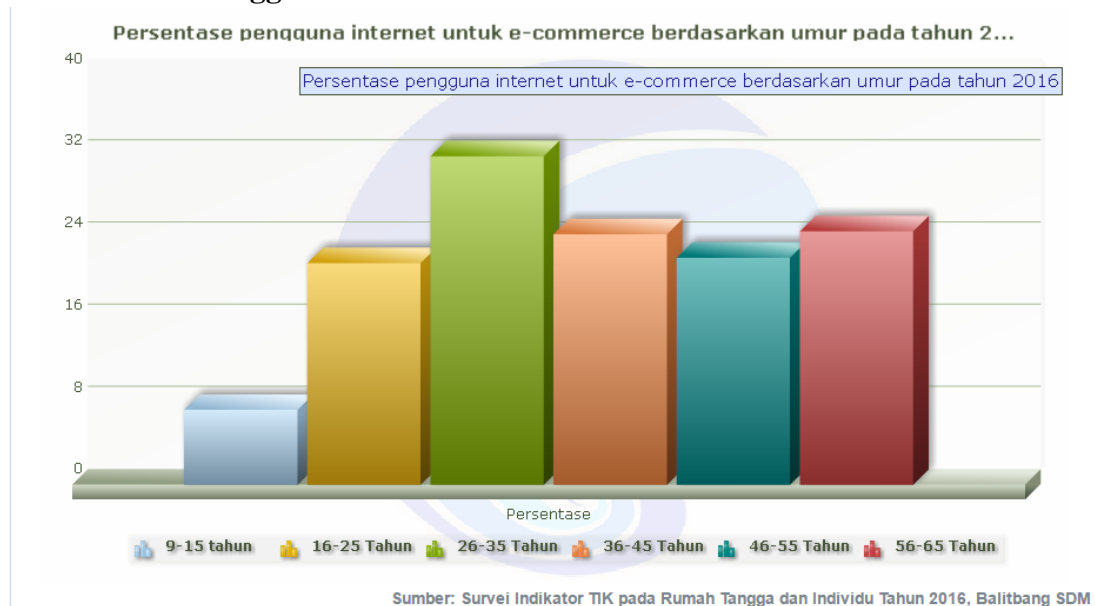
Pesatnya penetrasi internet di Indonesia mendorong peningkatan perkembangan bisnis *e-commerce* atau jual beli *online* secara drastis sejak beberapa tahun belakangan. Pada 2016, jumlah pembeli *online* mencapai 8,7 juta orang dengan nilai transaksi sekitar 4,89 miliar dolar AS. Agus Tjandra, *Vice Chairman & Foreign Relation* Asosiasi *E-Commerce* Indonesia (idEA) mengatakan bahwa tidak heran potensi bisnis yang menggiurkan dari *e-commerce* ini membuat banyak orang mencoba peruntungan membangun bisnis *online*. (<http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/02/20/transaksi-e-commerce-di-indonesia-pada-2016-mencapai-489-miliar-dolar-as>). Saat ini *e-commerce* sudah menjamur di semua kalangan usia (untuk lebih jelas dapat dilihat Gambar 1.3). Keadaan ini dimanfaatkan oleh banyak pedagang untuk memasarkan dan menawarkan produknya melalui sosial media yang ada. Tidak sedikit juga yang membuat *website* untuk melakukan usaha dagang barang maupun jasa.

Adanya jaringan internet juga membuat seluruh kegiatan usaha (dalam hal ini *e-commerce*), baik usaha kecil, menengah, maupun besar akan memiliki pangsa pasar yang lebih besar. Tentunya hal ini juga memberikan dampak risiko persaingan yang cukup besar juga. Jika tidak mampu bersaing, maka kegiatan usaha menjadi ‘mati’ atau bahkan mengalami kebangkrutan.



**Gambar 1.3.**

**Grafik Pengguna Internet untuk E-commerce Berdasarkan Umur**



Sumber: <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=430&iddoc=1525>

Risiko tersebut merupakan salah satu dari banyak risiko yang dapat muncul dan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pengelolaan risiko yang berkesinambungan untuk menanggulangi risiko-risiko tersebut. Pengelolaan risiko ini dilakukan tidak hanya di perusahaan besar saja. Kegiatan usaha kecil dan menengah juga disarankan untuk melakukan pengelolaan risiko ini agar kelangsungan hidup usaha lebih terjamin.

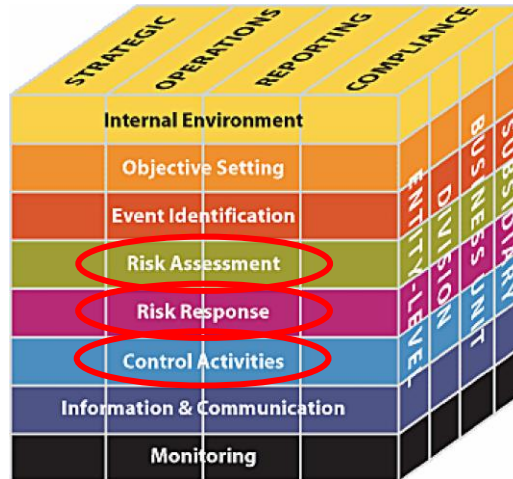
Penelitian ini dilakukan di sebuah toko *online*, yang kemudian disebut sebagai toko *online* GUM. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha dagang berbasis *online*. Dalam penelitian ini, penulis ingin membantu toko *online* GUM dalam menyikapi risiko-risiko tersebut agar dapat ditangani dan dikelola dengan baik. Pengelolaan risiko ini didasari oleh pedoman dari *Committee of Sponsoring Organizations Enterprise Risk Management* (COSO ERM). Jika dilihat dalam kubus COSO ERM, fokus berada pada bagian *risk assessment*, *risk response*, dan *control activities* (dapat dilihat pada Gambar 4.1).

Berdasarkan pedoman tersebut, risiko akan diidentifikasi, ditetapkan, dinilai, dan ditangani. Proses pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menunjang angka pendapatan dari toko *online* GUM sedikit demi sedikit (proses lebih rinci ada pada subbab 1.5 bagian kerangka pemikiran). Proses tersebut dilakukan untuk

menghasilkan penanganan risiko yang ekonomis, efektif, dan efisien bagi toko *online* GUM melalui pembentukan dan penerapan aktivitas pengendalian.

**Gambar 1.4.**

**Kubus COSO-ERM**



Sumber: COSO-ERM (Executive Summary, 2004)

### 1.2. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang akan menjadi pokok bahasan adalah sebagai berikut:

- a. bagaimana siklus pendapatan di toko *online* GUM?
- b. apa saja risiko yang dihadapi toko *online* GUM?
- c. bagaimana pengelolaan risiko yang sebaiknya dilakukan oleh toko *online* GUM?
- d. bagaimana pembentukan dan penerapan aktivitas pengendalian sebagai bentuk pengelolaan risiko dapat meningkatkan pendapatan toko *online* GUM?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan pada identifikasi masalah di atas, berikut akan dijabarkan tujuan dari penelitian ini:

- a. untuk mengetahui siklus pendapatan di toko *online* GUM,
- b. untuk mengetahui dan mengidentifikasi risiko eksternal dan risiko internal yang mungkin terjadi pada siklus pendapatan di toko *online* GUM,
- c. untuk melakukan penilaian yang tepat bagi masing-masing risiko yang mungkin terjadi pada siklus pendapatan di toko *online* GUM dengan menggunakan pedoman

dari COSO ERM (2004); untuk mengetahui tata cara penanganan risiko yang tepat bagi masing-masing risiko yang mungkin terjadi pada siklus pendapatan di toko *online* GUM, dan

- d. untuk mengetahui bahwa dengan membentuk dan menerapkan aktivitas pengendalian dapat membantu toko *online* GUM untuk meningkatkan pendapatannya kembali.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penilitan yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi toko *online* GUM, yaitu membantu mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Selain itu juga membantu toko *online* GUM agar mengetahui tata cara penanganan risiko yang tepat bagi masing-masing risikonya.

- b. bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pembelajaran dan pengetahuan yang nyata mengenai tata cara mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan usaha berbasis *online*, terutama dalam siklus pendapatan.

- c. bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai pengelolaan risiko, baik tata cara penilaiannya maupun penanganannya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

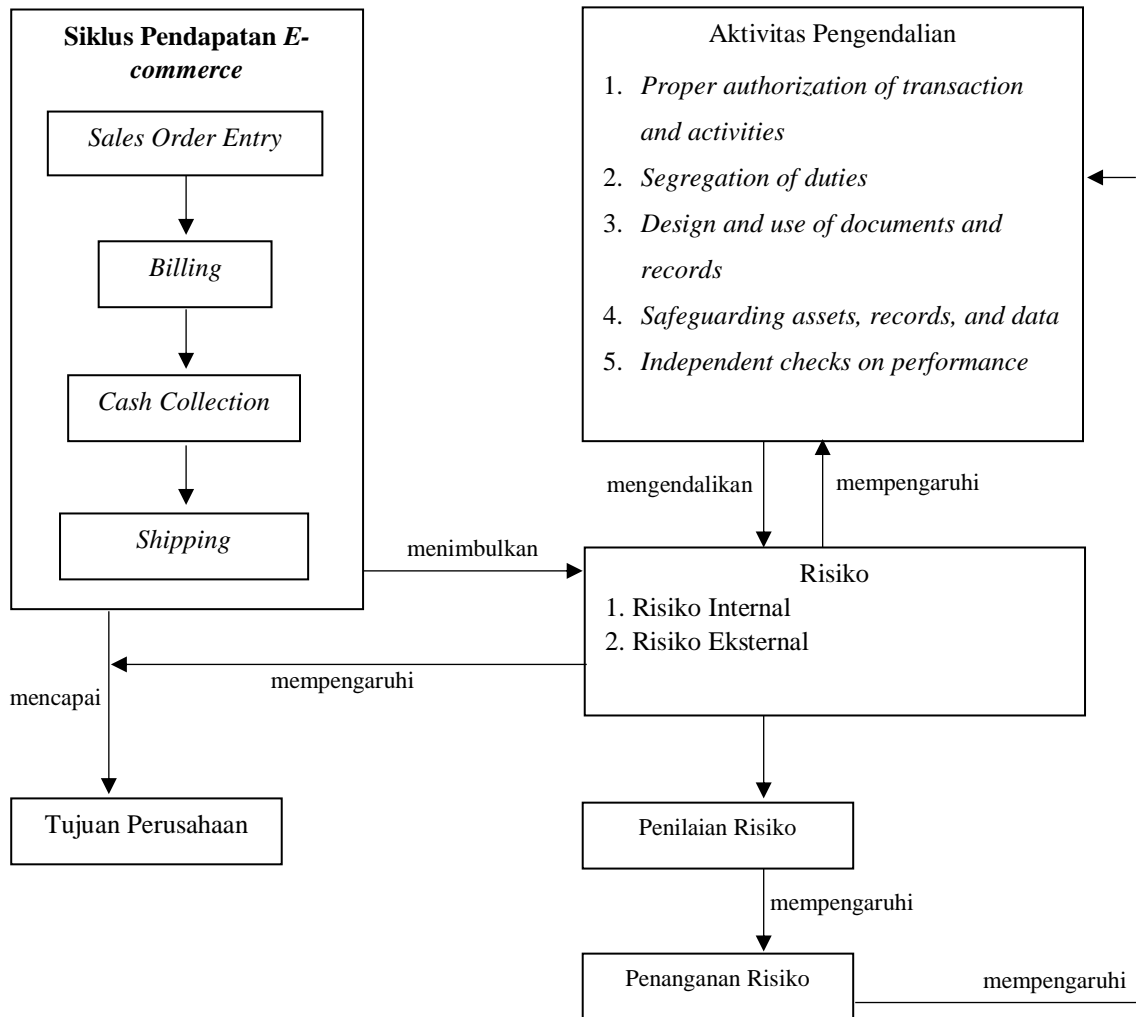
Siklus pendapatan merupakan siklus terjadinya kegiatan ‘*give goods*’ dan ‘*get cash*’. Entitas A memberikan barang atau jasa dan akan ada timbal balik dari Entitas B, biasanya dalam bentuk uang. Tujuan perusahaan tercapai apabila pelaksanaan siklus pendapatan tersebut dijalankan dengan efektif dan efisien. Hanya saja dalam

pelaksanaannya, perusahaan sering kali menghadapi risiko negatif yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Terjadinya suatu peristiwa pasti menimbulkan risiko, baik risiko positif ataupun negatif. Begitu juga dengan adanya aktivitas siklus pendapatan yang terjadi di toko *online* GUM, pasti menimbulkan risiko. Kemudian risiko teridentifikasi akan dinilai dan dilakukan tindakan penanganan oleh manajemen. Penanganan atau respon terhadap risiko terbagi menjadi *reduce*, *avoid*, *share*, dan *accept*.

Respon *avoid* biasanya dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat aktivitas pengendalian yang bersifat preventif. Respon *reduce* atau *share* dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat aktivitas pengendalian yang bersifat detektif. Dalam menerapkan aktivitas pengendalian, perlu memperhitungkan biaya dan manfaatnya terlebih dahulu. Apabila manfaat yang diberikan lebih besar daripada biaya yang dikorbankan, maka aktivitas pengendalian tersebut dapat diterapkan. Namun apabila biaya yang dikorbankan lebih besar daripada manfaat yang diberikan, maka sebaiknya manajemen memilih respon lain yaitu *accept*. Setelah itu memperhitungkan kembali pengendalian korektif yang paling baik bagi perusahaan.

**Gambar 1.5.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Berbagai sumber yang dirangkum